

**EVALUASI MODEL CIPP PROGRAM MADRASAH RISET
DI MAN 3 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Latifatun Nurul Hamidah

NIM: 20104090058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2354/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI MODEL CIPP PROGRAM MADRASAH RISET DI MAN 3 BANTUL
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATIFATUN NURUL HAMIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090058
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 689c3ed4073db7



Penguji I

Irwanto, M.Pd.
SIGNED

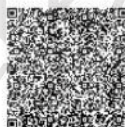
Valid ID: 689c34ec31cc0



Penguji II

Syaefudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 689c34ec14758c



Yogyakarta, 03 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 689d433489da2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifatun Nurul Hamidah

NIM : 20104090058

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Evaluasi Model CPP Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juni 2025

Yang menyatakan



Latifatun Nurul Hamidah
20104090058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifatun Nurul Hamidah
NIM : 20104090058
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah (Strata Satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Juni 2025
Yang menyatakan



Latifatun Nurul Hamidah
20104090058

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

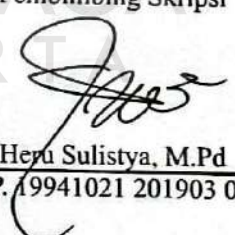
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Latifatun Nurul Hamidah
NIM : 20104090058
Judul Skripsi : Evaluasi Model CIPP Program Madrasah Riset
di MAN 3 Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat seegra di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Juni 2025
Pembimbing Skripsi


Heru Sulistya, M.Pd
NIP. 19941021 201903 009

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh kecuali apa yang diusahakannya”

(Q.S An-Najm Ayat 39)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Evaluasi Model CIPP Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul” dengan baik, guna memenuhi syarat gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa menjadi suri teladan kita. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.A., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga.

5. Bapak Heru Sulistya, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berharga sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas ilmu yang diberikan kepada peneliti.
7. Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Guru, dan Siswa MAN 3 Bantul yang sudah berkenan meluangkan waktu serta memfasilitasi peneliti dalam pengumpulan data.
8. Kedua orang tua dan adik saya tercinta. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada batasnya kepada peneliti,
9. Teman-teman seperjuangan peneliti yang telah berkenan berbagi pengalaman dan memberikan banyak pelajaran hidup bagi peneliti.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bersedia membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti.

Yogyakarta, 19 Juni 2025

Peneliti



Latifatun Nurul Hamidah

20104090058

ABSTRAK

Latifatun Nurul Hamidah. *Evaluasi Model CIPP Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul.* Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam pelaksanaan program Madrasah Riset masih terdapat masalah yaitu pada pembelajaran riset di kelas sepuluh belum memenuhi target yang ditetapkan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kajian evaluasi program Madrasah Riset secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Madrasah Riset. Bagaimana evaluasi program Madrasah Riset menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) serta peluang dan tantangan bagi program Madrasah Riset.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subyek penelitian dipilih berdasarkan kriteria 3M (mengetahui, memahami dan mengalami langsung masalah yang diteliti) yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, Koordinator Riset, guru pembimbing KTI, dan peserta didik. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul diselenggarakan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler mata pelajaran riset, penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan kegiatan ekstrakurikuler riset. (2) Hasil evaluasi CIPP memaparkan: a) Evaluasi *context* menunjukkan pelaksanaan program telah sesuai dengan SK Dirjen Pendis No 6757 Tahun 2020 dan SK Dirjen Pendis Nomor 6989 Tahun 2019, relevan dengan kurikulum serta dibutuhkan oleh madrasah; b) Evaluasi *input* menunjukkan madrasah telah menentukan rencana dan strategi yang sesuai, didukung dengan SDM dan sarana prasarana memadai; c) Evaluasi *process*, kendalanya sebagian siswa kesulitan menyelesaikan proposal penelitian di kelas sepuluh dan anggaran yang belum sepenuhnya mencukupi untuk mengikuti berbagai ajang lomba riset; d) Evaluasi *product* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta didik serta peningkatan prestasi di bidang riset. (3) Peluang yang dimiliki MAN 3 Bantul dalam menjalankan program Madrasah Riset di antaranya

dalam aspek perkembangan teknologi, lingkungan yang mendukung serta respon positif masyarakat. Adapun tantangannya adalah dalam aspek ekonomi dan kebijakan yang berlaku. Implikasi dari penelitian ini program Madrasah Riset berhasil meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah peserta didik dan meningkatkan prestasi madrasah sehingga seluruh madrasah perlu menyelenggarakan program Madrasah Riset dan melakukan evaluasi guna menilai efektivitas program.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Evaluasi CIPP, Program Madrasah Riset



ABSTRACT

Latifatun Nurul Hamidah. *Evaluation of the CIPP Model of Madrasah Research Program at MAN 3 Bantul. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.*

The background of this study is that in the implementation of the Madrasah Research program there are still problems, namely in research learning in grade ten has not met the set targets so that researchers are interested in conducting a comprehensive evaluation study of the Madrasah Research program. This research aims to find out how the implementation of the Madrasah Research program. How to evaluate the Madrasah Research program using the CIPP model as well as opportunities and challenges for the Madrasah Research program.

This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation studies. The research subjects were selected based on three criteria (knowing, understanding, and directly experiencing the problem being studied), that is the Madrasah Principal, the Vice Principal for Curriculum, the Research Coordinator, the Scientific Research Papers supervisor, and the students. Data analysis techniques use the Miles and Huberman model, which includes data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Data validity techniques involve source triangulation and technique triangulation.

The research results indicate that: (1) The Madrasah Research program at MAN 3 Bantul is implemented in the form of intraschool research activities, the development of Scientific Research Papers, and extracurricular research activities. (2) The CIPP evaluation results show: a) The context evaluation indicates the program implementation is in accordance with the Director General of Religious Education's Decision No. 6757 of 2020 and Decision No. 6989 of 2019, relevant to the curriculum, and needed by the madrasah; b) Input evaluation shows the madrasah has determined appropriate plans and strategies, supported by adequate human resources and infrastructure; c) Process evaluation shows the obstacle is that some students have difficulty completing research proposals in tenth grade. and the budget is not fully sufficient to participate in various research competitions; d) Product evaluation shows an increase in students' understanding and skills as well as improved performance in the field of

research. (3) The opportunities available to MAN 3 Bantul in implementing the program include technological development, a supportive environment, and positive community response. The challenges lie in economic aspects and existing policies. The implications of this research are that the Madrasah Research program has successfully improved students' scientific thinking abilities and increased madrasah performance, so all madrasahs need to implement the Madrasah Research program and conduct evaluations to assess the program's effectiveness.

Keywords: Program Evaluation, CIPP Evaluation, Research Madrasah Program



DAFTAR ISI

EVALUASI MODEL CIPP PROGRAM MADRASAH RISET	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	7
E. Kerangka Teori	12
1. Evaluasi Program Model CIPP.....	12
2. Program Madrasah Riset	18
F. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Tempat dan Waktu Penelitian	21

3. Subjek Penelitian	22
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Teknik Analisis Data.....	25
6. Teknik Keabsahan Data	27
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM.....	30
A. Profil MAN 3 Bantul	30
B. Sejarah Singkat MAN 3 Bantul.....	31
C. Letak Geografis	32
D. Visi, Misi dan Tujuan MAN 3 Bantul.....	33
E. Struktur Organisasi	35
F. Guru dan Pegawai.....	37
G. Siswa.....	37
H. Sarana dan Prasarana	38
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Pelaksanaan Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul.....	42
1. Mata Pelajaran Riset	46
2. Karya Tulis Ilmiah	49
3. Ekstrakurikuler Riset	54
B. Evaluasi Program Madrasah Riset Menggunakan Model CIPP..	57
1. Evaluasi <i>Context</i>	57
2. Evaluasi <i>Input</i>	60
3. Evaluasi <i>Process</i>	67
4. Evaluasi <i>Product</i>	74
C. Peluang dan Tantangan Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul.....	78
1. Peluang	79
2. Tantangan.....	83

BAB IV PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Subjek Penelitian	22
Tabel 2. 1 Perubahan Nama Madrasah dan Periodisasi Kepala Madrasah	31
Tabel 2. 2 Jumlah Peserta Didik MAN 3 Bantul	37
Tabel 2. 3 Sarana Prasarana MAN 3 Bantul	39
Tabel 3. 1 Prestasi MAN 3 Bantul di Bidang Riset	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 MAN 3 Bantul Tampak dari Depan	30
Gambar 2. 2 Peta Letak MAN 3 Bantul	32
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi MAN 3 Bantul	36
Gambar 2. 4 Contoh Koleksi Perpustakaan MAN 3 Bantul.....	41
Gambar 3. 1 MAN 3 Bantul dalam SK Dirjen Pendis Nomor 6757 tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset	42
Gambar 3. 2 Materi Mata Pelajaran Riset dalam Catatan Peserta Didik...	48
Gambar 3. 3 Pelaksanaan Pembelajaran Mapel Riset di Kelas XG	49
Gambar 3. 4 Proses Penyusunan KTI.....	52
Gambar 3. 5 Pelaksanaan Ujian KTI.....	53
Gambar 3. 6 Penampilan Video Pemenang OPSI.....	56
Gambar 3. 7 Studi Tiru MAN 3 Bantul ke MAN 2 Kudus.....	63
Gambar 3. 8 Publikasi Prestasi MAN 3 Bantul di Instagram.....	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Data Dokumentasi
- Lampiran II : Data Guru dan Pegawai
- Lampiran III : Instrumen Penelitian
- Lampiran IV : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VIII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran IX : Sertifikat IKLA
- Lampiran X : Sertifikat ICT
- Lampiran XI : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XII : Sertifikat KKN
- Lampiran XIII: *Curriculum Vitae*
- Lampiran XIV: Transkrip Wawancara
- Lampiran XV : Catatan Hasil Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan inovasi di era revolusi industri 4.0 menjadi faktor utama yang mendorong transformasi di berbagai bidang kehidupan. Menghadapi tantangan di era ini bukanlah perkara mudah sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan dinamika dan tuntutan abad ke-21. Dalam konteks ini, madrasah sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang unggul dan berkualitas. Di samping menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang yang digeluti, peserta didik juga dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, keterampilan menyelesaikan masalah, kreatif dan inovatif, serta mampu berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif.²

Kompetensi tersebut menuntut madrasah untuk mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan selaras dengan karakteristik peserta didik di era ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Michael E. Porter, yang menyatakan bahwa salah satu strategi efektif untuk diterapkan dalam memenangkan kompetisi di abad 21 adalah dengan menerapkan inovasi.³ Langkah tersebut juga selaras dengan

² Agus Darmuki, Ahmad Hariyadi, and Nur Alfin Hidayati, "Pembelajaran PBL Kolaborasi PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan 4C pada Mata Kuliah Pragmatik," *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 16, no. 1 (2022): 21, <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12050>.

³ Muhammad Thoyib, *Manajemen Madrasah Riset: Kajian Teoritis dan Implementatif Menuju Madrasah Unggul dan Inovatif di Indonesia* (Yogyakarta: CV Markumi, 2021), 3.

pokok instruksi dalam Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah yang mengharuskan kepala madrasah untuk mampu menciptakan inovasi guna mendukung pengembangan lembaga madrasah.⁴

Sebagai sub sistem pendidikan nasional, eksistensi madrasah tentu perlu dipertahankan dan terus dikembangkan. Madrasah memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, terutama jika didukung dengan metode yang relevan dengan perkembangan zaman. Meski demikian, sebagian besar madrasah di Indonesia khususnya di jenjang Aliyah sederajat (MAK/SMA/SMK), masih menunjukkan mutu yang relatif rendah.⁵ Kondisi ini berdampak pada kemampuan madrasah dalam menyelenggarakan kegiatan riset dan mengembangkan gagasan-gagasan baru. Muhammad Toyib mengutip Prof. Husnaini Usman dalam penelitiannya menyatakan bahwa madrasah di Indonesia masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam mengembangkan inovasi pendidikan yang berbasis pada riset.⁶

Tertinggalnya pengembangan penelitian dan riset di Indonesia disampaikan oleh Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) bahwa hanya ada 199 orang per satu juta penduduk di Indonesia yang berprofesi sebagai peneliti. Data tersebut berbeda jauh dengan Malaysia yang memiliki jumlah peneliti dengan rasio 503 per satu juta penduduk.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah” (2007).

⁵ Thoyib, *Manajemen Madrasah Riset: Kajian Teoritis dan Implementatif Menuju Madrasah Unggul dan Inovatif di Indonesia*, 5.

⁶ Thoyib, *Manajemen Madrasah Riset*...., vi.

Sementara di Korea dan Jepang, rasionya sudah mencapai 6.000 orang lebih per satu juta penduduk.⁷

Pernyataan tersebut diperkuat dengan data perbandingan jumlah publikasi Indonesia dengan negara-negara lain. Berdasarkan data yang tersedia di basis publikasi ilmiah SCImagojr.com, Indonesia dengan total publikasi 447.794 dokumen berada di peringkat 37 dari 243 negara.⁸ Posisi ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan Malaysia yang berada di posisi ke-25 dengan selisih publikasi lebih dari 100.000 dokumen. Apalagi jika dibandingkan dengan negara pengembang riset dan inovasi seperti Amerika Serikat, Jerman, China dan Jepang. Angka-angka tersebut menunjukkan kesenjangan yang sangat jauh antara Indonesia dengan negara lain dalam menciptakan iklim penelitian dalam negeri.

Menyikapi kondisi tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia merumuskan kebijakan guna mendukung pertumbuhan penelitian di Indonesia dengan membangun budaya riset di madrasah melalui Program Madrasah Riset Nasional (Promadrina). Promadrina pertama kali diluncurkan oleh Menteri Agama Suryadharma Ali tepatnya pada tahun 2013.⁹ Adanya program ini merupakan upaya untuk menanamkan kecintaan siswa madrasah terhadap ilmu

⁷ “BRIN dan Masa Depan Riset Keagamaan,” Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI, accessed May 27, 2024, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/brin-dan-masa-depan-riset-keagamaan>.

⁸ Scimagojr.com, “Scimago Journal & Country Rank,” accessed May 27, 2024, <https://www.scimagojr.com/countryrank.php>.

⁹ Kementrian Agama Republik Indonesia, “Menteri Agama Luncurkan Program Madrasah Riset Nasional,” accessed May 14, 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/menteri-agama-luncurkan-program-madrasah-riset-nasional-452ma2>.

pengetahuan dan teknologi melalui aktivitas riset, serta meningkatkan keterampilan penelitian peserta didik di madrasah.¹⁰

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset, MAN 3 Bantul ditetapkan sebagai salah satu madrasah penyelenggara riset di Kabupaten Bantul, bersama dengan sebelas Madrasah Aliyah di Yogyakarta lainnya.¹¹ Dalam pelaksanaannya, madrasah berhak memilih untuk menyelenggarakan pembelajaran riset dalam bentuk kegiatan intrakurikuler berupa muatan lokal dan/atau ekstrakurikuler.¹²

MAN 3 Bantul telah secara aktif mendorong keterlibatan peserta didik dalam kegiatan riset. Program-program pembinaan riset telah dirancang dan diimplementasikan secara sistematis, mulai dari pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah, pendampingan bersama guru pembimbing, hingga fasilitas dan partisipasi aktif dalam berbagai ajang kompetisi di bidang riset.¹³ Hal tersebut menunjukkan adanya potensi dan perhatian yang besar dari madrasah terhadap penguatan kompetensi peserta didik dalam bidang penelitian.

Meskipun dukungan kelembagaan telah tersedia, namun realitas pada tingkat pelaksanaan masih menunjukkan sejumlah tantangan. Permasalahan yang muncul diantaranya adalah tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proposal

¹⁰ Siti Ma'rifatun Noviyanti, "Manajemen Program Madrasah Riset (Studi Kasus di MTs Negeri 4 Sidoarjo)" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022): 9.

¹¹ Dirjen Pendidikan Islam, "Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset Tahun 2020" (2020): 12.

¹² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah" (2019): 8.

¹³ MAN 3 Bantul, "Prestasi MAN 3 Bantul Yogyakarta," n.d., accessed May 17, 2024, <https://www.man3bantul.sch.id/prestasi.php>.

penelitian secara mandiri. Dalam praktiknya, siswa masih kebingungan dalam mengidentifikasi ide penelitian, merumuskan permasalahan serta menentukan langkah penelitian berikutnya, sehingga cenderung menunggu arahan dan bimbingan langsung dari guru. Kendala ini berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas riset, bahkan terdapat beberapa peserta didik yang tidak berhasil menyelesaikan proposal riset hingga batas waktu yang ditetapkan¹⁴.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran riset di madrasah ini belum sepenuhnya selaras dengan tujuan yang tercantum dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 tahun 2019, yang antara lain menargetkan pengembangan kreativitas, berpikir kritis dan peningkatan kemampuan memecahkan masalah. Oleh karenanya diperlukan kajian evaluatif untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan program riset di lapangan dengan tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan.

Evaluasi berguna untuk melihat letak kelebihan dan kekurangan pada sebuah program sehingga dapat ditindaklanjuti dengan perbaikan maupun pengembangan.¹⁵ Terdapat banyak model evaluasi program yang digunakan oleh para ahli. Salah satu model yang sering diterapkan dalam dunia pendidikan adalah model CIPP yang mengulas komponen *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam ini dikenal efektif dalam lingkup fungsinya, karena

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Ismaryati, M.Pd.Si selaku Koordinator Riset MAN 3 Bantul di Ruang Staff, pada tanggal 14 Mei 2024, pukul 09.15 WIB

¹⁵ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 2.

model ini bersifat komprehensif yang berarti mendasar, menyeluruh dan terpadu.¹⁶

Adanya pelaksanaan program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul ini telah memotivasi peneliti untuk melakukan kajian evaluatif, guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai ketercapaian tujuan program tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Evaluasi Model CIPP Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul?
2. Bagaimana evaluasi program Madrasah Riset menggunakan model CIPP di MAN 3 Bantul?
3. Apa saja peluang dan tantangan program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

¹⁶ E. W. Kurniawati, “Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product),” *Ghaisa: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 20.

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul
- b. Mengetahui hasil evaluasi program Madrasah Riset menggunakan model CIPP di MAN 3 Bantul
- c. Mengetahui peluang dan tantangan program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan informasi untuk pengembangan keilmuan terkhusus dalam evaluasi program madrasah riset.
 - 2) Sebagai penelitian yang dapat digunakan sebagai kontribusi terhadap bidang ilmu pengetahuan.
- b. Secara Praktis
 - 1) Memberikan wawasan kepada peneliti dan pembaca terkait evaluasi program madrasah riset.
 - 2) Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan tambahan literatur untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
 - 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam mengevaluasi program madrasah riset.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebagai upaya dalam menghindari pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, peneliti perlu melakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan “Evaluasi

Model CIPP Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul”. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kecenderungan serupa dengan topik penelitian ini.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Saimroh dan Abdul Basid dengan judul “Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah *Young Researcher Super Camp*”. Dengan hasil penelitian evaluasi context menunjukkan bahwa pelaksanaan program Madrasah Young Research Super Camp (MYRES) telah sesuai UU No 20 Tahun 2003 dan Permendiknas No 39 Tahun 2008 serta dibutuhkan oleh madrasah. Evaluasi masukan dan proses program mencapai hasil yang baik dengan beberapa masukan, serta evaluasi produk membuktikan program MYRES efektif untuk menumbuhkan budaya meneliti pada siswa madrasah. Persamaan penelitian Saimroh dan Abdul Basid dengan penelitian ini yakni mengkaji permasalahan dengan tema terkait penyelenggaraan riset serta menggunakan model evaluasi yang sama yaitu CIPP. Adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus pada ajang kompetisi *Madrasah Young Research Super Camp* sedangkan penelitian ini fokus pada evaluasi riset di madrasah aliyah. Pada penelitian sebelumnya metode pengumpulan data ditambah angket, sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kedua, Ajeng Vena Rudianti dengan skripsinya yang berjudul “Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mencapai Prestasi Belajar di Mts Negeri Batu (Studi Kasus Siswa Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui latar belakang terbentuknya program Madrasah Riset di MTs Negeri Kota Batu; implementasi program Madrasah Riset;

hasil belajar siswa berprestasi tingkat nasional dan internasional setelah mengimplementasikan program Madrasah Riset di MTs Negeri Kota Batu. Persamaan dengan penelitian ini adalah mengkaji tema yang sama yaitu Madrasah Riset serta menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya fokus mengkaji implementasi program sedangkan penelitian ini fokus pada evaluasi program.

Ketiga, jurnal oleh Zainal Arifin, Zulkifli Syauqi Tantowi dan Khumaidah dengan judul “Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus” yang bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program riset di MAN 2 Kudus dari aspek perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi. Tahap *planning* berisikan perumusan tujuan pengadaan program riset dan penyiapan SDM. Tahap *organizing* meliputi pembentukan tim riset, pengelompokan bidang riset dan perancangan kurikulum berbasis riset. Tahap *actuating* terdiri dari kegiatan Yourt Camp, Persia (Pendampingan Riset Ilmiah), peningkatan kompetensi guru, penyusunan jadwal dan proses bimbingan. Diakhiri dengan tahap *evaluating*, yakni menganalisis capaian pengelolaan program riset di MAN 2 Kudus. Penelitian tersebut dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kajian topik serupa yaitu program Madrasah Riset. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu fokus pada implementasi sedangkan penelitian ini mengkaji evaluasi pelaksanaan program.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Dicky Artanto, Hasan Abidin dan Suwadi berjudul “Penerapan Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dalam Program Rintisan Madrasah Unggul di MTsN

1 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan program rintisan madrasah unggul di MTsN 1 Yogyakarta dinilai telah terlaksana sesuai tujuan dari program tersebut. Siswa yang tergabung dalam kelas unggulan berhasil membuat produk karya berwujud barang dan karya tulis ilmiah yang diikuti sertakan dalam lomba di tingkat provinsi dan nasional. Meski begitu masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan yakni terkait tenaga pendidik yang harus dilatih agar lebih kompeten di bidang riset ilmiah. Persamaan terletak pada topik penelitian yang sama dengan model evaluasi CIPP, serta menggunakan metode pengumpulan data yang sama berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya fokus penelitian pada jenjang yang berbeda yakni peneliti terdahulu di tingkat Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian ini mengkaji permasalahan di tingkat menengah atas (Madrasah Aliyah).

Kelima, skripsi yang disusun oleh Isna Faridatun Nadziroh, dengan judul “Manajemen Program Madrasah Riset dalam Meningkatkan *Brand Image* Lembaga Pendidikan Unggul (Studi Kasus di MAN 2 Ponorogo)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dijalankan oleh kepala madrasah, wakamad kurikulum dan guru pembimbing riset berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pembelajaran Riset. Pelaksanaan program diimplementasikan melalui dua jenis kegiatan yaitu intrakurikuler dan kegiatan pendukung (ekstrakurikuler, KIR, pelatihan penulisan artikel ilmiah, studi lapangan tempat penelitian, perkemahan ilmiah, dan lomba riset). Pengawasan dijalankan melalui kunjungan kelas riset, rapat bulanan dan semesteran, serta laporan pertanggungjawaban kepada siswa dan

madrasah. Implikasi program dijalankan dengan pengoptimalan pengelolaan fungsi manajemen berdampak pada terwujudnya indikator madrasah unggulan yang disebarluaskan melalui saluran informasi tepat berdampak pada peningkatan *brand image* MAN 2 Ponorogo. Persamaan penelitian Isna dengan penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang sama dan kajian topik serupa yakni program Madrasah Riset. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu mengkaji terkait manajemen program yang beorientasi pada *image branding* madrasah, sedangkan penelitian ini fokus pada evaluasi program.

Berdasarkan kajian penelitian relevan sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa beberapa permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian terdahulu adalah mengarah kepada pengaplikasian dan manajemen program secara keseluruhan. Sedangkan pada penelitian ini akan berfokus pada evaluasi program menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Meskipun telah ada penelitian yang meneliti evaluasi program madrasah riset dengan model yang sama, pada penelitian ini akan fokus pada subjek yang berbeda. Oleh karenanya, penelitian ini diharapkan dapat menutup kekurangan dan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Evaluasi Program Model CIPP

a. Definisi Evaluasi Program

Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang bagaimana sesuatu bekerja yang kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan.¹⁷ Penelitian ini menggunakan teori evaluasi dari Stufflebeam. Menurut Stufflebeam, evaluasi di definisikan sebagai proses *delineating* (melukiskan), memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif pengambilan keputusan. Evaluasi merupakan riset untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyediakan informasi yang berguna mengenai suatu objek evaluasi, kemudian menilainya dengan cara membandingkan dengan indikator evaluasi dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.¹⁸

Dalam dunia pendidikan, ada dua jenis evaluasi yakni evaluasi hasil belajar dan evaluasi program pendidikan. Evaluasi hasil belajar ditujukan untuk mengukur apakah pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang ditentukan oleh kurikulum, melalui pengadaan ulangan umum, ujian nasional maupun pekerjaan rumah. Sedangkan evaluasi program pendidikan mengevaluasi berbagai aspek pendidikan

¹⁷ Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 1.

¹⁸ Wirawan, *EVALUASI: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2011), 7.

diantaranya metode pembelajaran, kurikulum, layanan pendidikan, dan sebagainya.

Program adalah kegiatan atau aktivitas yang direncanakan dengan seksama, untuk melaksanakan suatu kebijakan dalam sebuah organisasi. Menurut Suherman dan Sukjaya, program merupakan sebuah rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut. Sedangkan menurut Feuerstein, program adalah suatu rencana yang diputuskan terlebih dulu dengan sasaran-sasaran, urutan, metode dan konteks tertentu.¹⁹

Evaluasi program merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan. Program pendidikan perlu dievaluasi agar dapat dikaji kekurangan atau kendalanya, sehingga kekurangan tersebut bisa menjadi bahan pertimbangan bagi kelanjutan program kedepannya.²⁰ Evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui efektivitas komponen-komponen program dalam mendukung pencapaian tujuannya. Dalam program pembelajaran, jika diketahui bahwa hasil pembelajaran kurang memuaskan, maka evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui kekurangan atau komponen program mana yang tidak berfungsi dengan baik. Evaluasi program bertujuan mengumpulkan informasi-informasi untuk menentukan nilai dan manfaat dari sebuah program, mengontrol,

¹⁹ Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Perdana Publishing, 2017), 5.

²⁰ Arikunto and Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan....*, 7.

memperbaiki dan mengambil keputusan mengenai program tersebut.²¹

b. Evaluasi Program Model CIPP

Terdapat banyak model yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu program. Menurut Arikunto dan Jabar, ada tujuh model evaluasi yang banyak dikenal dan diterapkan, yaitu *Goal Oriented* yang dikembangkan oleh Tyler, *Goal Free* dan *Formative-Summative* oleh Michael Scriven, *Countenance* oleh Stake, UCLA dengan CSE model, Stufflebeam dengan model CIPP, dan model *Discrepancy* (Kesenjangan) yang dikembangkan oleh Malcolm Probus.²² Meski berbeda antara satu dengan lainnya, model-model tersebut maksudnya sama yakni mengumpulkan informasi atau data bagi pengambil keputusan sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut suatu program.

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan model evaluasi CIPP dikarenakan model ini memberikan format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi. Model CIPP pertama kali dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam bersama para rekannya pada tahun 1967 di Ohio State University.²³ Model CIPP memandang program sebagai sebuah sistem, sehingga untuk mengevaluasi dengan model ini, evaluator harus menganalisis program berdasarkan komponen-komponennya. Komponen tersebut merupakan komponen konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*)

²¹ Wirawan, EVALUASI: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi..., 9.

²² Arikunto and Jabar, Evaluasi Program Pendidikan..., 24.

²³ Arikunto and Jabar..., 29.

dan produk (*product*). Konsep utama evaluasi model CIPP adalah memastikan efektivitas program dalam memulai perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian dan penilaian hasil sebagai upaya perbaikan dan pengembangan.²⁴

Model CIPP berpijak pada pandangan bahwa fokus penting dari evaluasi adalah untuk meningkatkan (*to improve*) bukan untuk membuktikan (*to prove*) terhadap program.²⁵ Untuk memastikan program memperbaiki layanannya, evaluasi harus menyediakan aliran informasi secara berkelanjutan kepada para pengambil keputusan.²⁶ Evaluasi model CIPP memiliki kelebihan dalam menyusun pengembangan program yang akan datang dengan memberikan dasar pada seluruh aspek seperti pembuatan kebijakan terhadap tujuan, keputusan dan program kedepannya. Keunikan model ini adalah pada setiap dimensinya mempunyai perangkat pengambil keputusan (*decision*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program.²⁷ Secara rinci, model CIPP terdiri dari empat komponen sebagai berikut:

1) Evaluasi Konteks (*Context*)

Evaluasi *context* merupakan kegiatan awal untuk mengidentifikasi jenis-jenis program yang sesuai dengan

²⁴ Eva Fathyah, Nana Danapriatna, and Ibnu Muthi, "Evaluasi Program Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Bekasi" 1, no. 3 (2022): 96.

²⁵ Anandita Yahya, Risnawati Risnawati, and Yenni Kurniawati Yenni Kurniawati, "Evaluasi Model CIPP pada Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha di SMP Negeri 1 Rambah," Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan 13, no. 2 (2022): 48, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.745>.

²⁶ Wirawan, EVALUASI: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi..., 57.

²⁷ Kurniawati, "Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)."

latar belakang yang ada. Evaluasi pada komponen ini dilakukan untuk menggambarkan kebutuhan, lingkungan dan tujuan organisasi yang belum terpenuhi. Evaluasi pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program ini dibutuhkan oleh peserta didik dan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah mencakup telaah dokumen kebijakan terkait program Madrasah Riset, wawancara dengan pihak madrasah serta observasi terhadap lingkungan madrasah. Hasil dari evaluasi konteks digunakan untuk memastikan bahwa program ini dirancang berdasarkan kebutuhan riil peserta didik dan madrasah.

2) Evaluasi Masukan (*Input*)

Menurut Stufflebeam, evaluasi *input* ditujukan untuk membantu program meningkatkan layanan kepada sasaran sehingga dapat menilai program, rencana kerja dan strategi layanan, serta rancangan anggaran. Evaluasi pada komponen ini mengkaji tentang sumber daya manusia, fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung program, metode pembelajaran, rencana keuangan serta prosedur-prosedur yang diperlukan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap dokumen perencanaan program, kesiapan tenaga pendidik, serta ketersediaan fasilitas pendukung program. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, wawancara dengan pihak pelaksana serta observasi langsung terhadap fasilitas dan sarana penunjang program.

3) Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses dimaksudkan untuk membantu mengevaluasi cara pengimplementasian kebijakan, termasuk strategi yang digunakan, serta kendala selama aktivitas berlangsung.²⁸ Tahap ini akan menilai sejauh mana rencana telah diterapkan, efektifitas strategi dan aktivitas yang berlangsung, sehingga prosedur dapat dimonitor, dikontrol dan diperbaiki. Evaluasi ini juga digunakan untuk memberi masukan bagi *stakeholder* yang berisi kekurangan, hambatan atau peluang, yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menindaklanjuti program atau mengambil keputusan. Langkah-langkah dalam evaluasi proses meliputi pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas sepuluh, kegiatan bimbingan riset dan efektivitas jadwal yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan, wawancara dengan peserta didik dan guru pembimbing.

4) Evaluasi Produk (*Product*)

Produk ialah hasil yang dicapai sebuah program, seperti peningkatan keterampilan atau pengetahuan peserta program. Evaluasi product merupakan penilaian atas ketercapaian sebuah program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil evaluasi produk, dapat dinilai apakah program dapat dilanjutkan, dikembangkan atau

²⁸ Alzet Rama et al., "Konsep Model Evaluasi *Context, Input, Process* dan *Product* (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 82, <https://doi.org/10.29210/30032976000>.

justru dihentikan.²⁹ Evaluasi ini meliputi analisis terhadap Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan siswa, prestasi yang diraih dalam kompetisi riset, serta perubahan yang dirasakan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi hasil karya peserta didik serta wawancara terhadap peserta didik dan guru.

2. Program Madrasah Riset

Konsep madrasah riset diambil dari konsep sekolah riset, yaitu pengembangan sekolah/madrasah melalui inovasi pembelajaran dalam bentuk penyelenggaraan riset. Dalam hal ini, peserta didik menjadi penggerak utama dalam kegiatan penelitian, dengan tema riset sesuai bidang keilmuan yang diperolehnya. Program Madrasah Riset Nasional (Promadrina) diprakarsai pertama kali oleh Kementerian Agama dan diresmikan oleh mantan Menteri Agama Suryadharma Ali pada tahun 2013 di Asrama Haji Mataram Nusa Tenggara Barat.³⁰

Kebijakan Madrasah Riset telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 60 tahun 2015. Di dalam PMA tersebut disebutkan bahwa madrasah berbasis riset termasuk kategori madrasah akademik yang mendapatkan amanah untuk mengembangkan keunggulan yang kompetitif di bidang akademik, riset dan sains. Dalam implementasinya, madrasah diberikan hak

²⁹ Cahyo Hasanudin, Wagiran, and Subyantoro, "Evaluasi Perkuliahan Daring Keterampilan Menulis Selama Masa Pandemi Covid-19 dengan Model Evaluasi CIPP". JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 8 No . 2 Juli 2021" 8, no. 2 (2021): 30.

³⁰ Kementerian Agama, "Menteri Agama Luncurkan Program Madrasah Riset Nasional" accessed May 14, 2024. <https://kemenag.go.id/nasional/menteri-agama-luncurkan-program-madrasah-riset-nasional-452ma2>

untuk memilih menyelenggarakan pembelajaran riset dalam bentuk kegiatan intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler. Pembelajaran yang diberikan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler berupa mata pelajaran muatan lokal bagi seluruh siswa madrasah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler berupa Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) yang diperuntukkan bagi siswa yang mempunyai minat bakat dalam penelitian ilmiah.³¹

Secara umum pembelajaran berbasis riset ditujukan untuk menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik agar mampu berperilaku dan bertindak sesuai proses ilmiah, yang diwujudkan dengan sikap kritis, sistematis, rasional, kreatif dan berpikir inovatif. Bersikap kritis berarti siswa mampu mempertimbangkan serta mengevaluasi ide-ide atau permasalahan yang ditemui. Untuk memecahkan masalah tersebut, siswa perlu mengikuti proses logis dan terstruktur, termasuk di dalamnya mengidentifikasi masalah, menyusun hipotesis serta menerapkan solusi sesuai dengan data yang relevan. Melalui pembiasaan kegiatan riset ini, siswa diharapkan mampu menciptakan gagasan baru dan menemukan solusi yang inovatif.

Lebih khusus, program ini ditujukan untuk meningkatkan wawasan peserta didik mengenai prosedur penelitian ilmiah, meningkatkan kepekaan terhadap masalah, dan meningkatkan keikutsertaan peserta didik sebagai upaya memecahkan persoalan di lingkungan sekitar. Program ini dibentuk untuk menanamkan kecintaan peserta didik terhadap kegiatan meneliti, membentuk

³¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah”, (2019): 8.

sikap dan pola pikir *scientific* yang baik, serta menjadikan kegiatan riset sebagai tradisi yang terus berkembang di setiap madrasah.³²

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, penelitian ini berlandaskan pada teori evaluasi program yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Teori tersebut memandang evaluasi sebagai proses sistematis untuk menghasilkan informasi guna mendukung perbaikan dan penentuan kebijakan program. Sebagai penerapan praktis dari teori ini, digunakan model evaluasi CIPP yang juga dikembangkan oleh Stufflebeam, yang mengkaji aspek *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Dalam konteks Madrasah Riset, teori ini digunakan untuk mengevaluasi konteks (*context*) yang mengkaji tujuan dan latar belakang program. Pada aspek masukan (*input*) mengevaluasi kesiapan sumber daya yang tersedia, aspek *process* yaitu mengevaluasi pelaksanaan program dan evaluasi *product* mengkaji hasil dari penyelenggaraan program Madrasah Riset.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna dibalik sebuah fenomena, yang hanya dapat dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.³³ Penelitian ini

³² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah”, (2019): 10.

³³ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 88.

bersifat deskriptif artinya peneliti berusaha mendeskripsikan atau memberikan gambaran atas fenomena dan kejadian yang diamati tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap fenomena tersebut.³⁴ Dalam memperoleh data dan informasi yang mendalam, penelitian ini didasarkan pada prosedur yang akan menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau kata tertulis dari subjek yang diamati.

Peneliti menggunakan metode ini sebagai upaya untuk memberikan gambaran evaluasi program madrasah riset di MAN 3 Bantul menggunakan model CIPP, dengan cara menggali data dan informasi secara mendalam. Sehingga didapatkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu terkait latar belakang pelaksanaan program, implementasi dan evaluasi serta peluang dan tantangan bagi program madrasah riset di MAN 3 Bantul.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bantul yang terletak di Jl. Imogiri Timur Km 10, Wonokromo II, Wonokromo, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, MAN 3 Bantul memiliki program Madrasah Riset dan terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya, sehingga lembaga ini memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian terkait evaluasi. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juli-September 2024.

³⁴ JuliYansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 35.

3. Subjek Penelitian

Sumber data atau informan yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat di dalam program madrasah riset. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan teknik *non-probability* atau *purposive* sampling, di mana peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Subyek penelitian yang dituju ditentukan berdasarkan kriteria 3M yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami langsung masalah yang sedang diteliti.³⁵ Subjek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang, yakni Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Koordinator Bidang Riset Madrasah, Guru Pembimbing KTI, dan Peserta Didik.

Tabel 1. 1 Subjek Penelitian

No	Subjek	Peran	Nama
1	Kepala Madrasah	Penanggungjawab utama program Madrasah Riset	Drs. Syamsul Huda, M.Pd
2	Wakamad Bidang Kurikulum	Pengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kurikulum riset	Sumarna, M.Pd.
3	Koordinator Bidang Riset	Penanggungjawab teknis kegiatan riset	Ismaryati, M.Pd.Si
4	Guru KTI	Pembimbing kegiatan KTI	Siti Nuroniyah, M.Pd.
5	Peserta Didik	Sasaran dan pelaksana utama program	1. Ektada Benabi M. 2. M. Fakhir Nafis 3. Alfiah Atika Wardani

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 219.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif adalah suatu proses interaksi komunikasi antara setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting yang alamiah. Dalam wawancara, arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengutamakan kepercayaan sebagai dasar utama dalam memahami.³⁶ Wawancara secara mendalam (*in depth interview*) bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait perspektif, pendapat dan pengalaman informan mengenai masalah yang diteliti hingga didapatkan data yang jenuh.

Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen wawancara untuk masing-masing informan. Instrumen tersebut mencakup latar belakang, pelaksanaan, evaluasi serta peluang dan tantangan program madrasah riset. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Koordinator Riset, Guru Pembimbing KTI dan peserta didik.

³⁶ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi dan *Focus Groups*: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 31.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara melihat, mengamati, mencermati serta “merekam” perilaku atau fenomena yang terjadi secara sistematis yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Cresswell menyatakan bahwa observasi adalah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti, dengan cara mengamati objek observasi dan lingkungannya secara detail.³⁷ Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan, aktivitas, individu dan perilaku yang muncul pada objek penelitian. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi *non-participant*, yaitu peneliti tidak berperan aktif dan terlibat dengan aktivitas subjek penelitian.³⁸ Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, mengenai evaluasi program madrasah riset di MAN 3 Bantul dilihat dari komponen konteks, masukan, proses dan produk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis data dalam bentuk dokumen baik tertulis, berupa gambar, elektronik maupun hasil karya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.³⁹ Pada hakikatnya, dokumen adalah catatan

³⁷ Herdiansyah. Wawancara, Observasi dan..., 130.

³⁸ Herdiansyah. Wawancara, Observasi dan..., 146.

³⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang kredibel karena sifatnya yang stabil, tidak reaktif, dan dapat digunakan sebagai bukti pengujian data.⁴⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai profil, visi misi dan tujuan MAN 3 Bantul, sejarah program riset di MAN 3 Bantul, hasil karya ilmiah dari program madrasah riset, prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh madrasah dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program madrasah riset serta dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan menyusun, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan data secara sistematis sehingga diperoleh temuan berdasarkan masalah yang ingin dijawab.⁴¹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, artinya kegiatan tersebut dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga datanya sudah jenuh. Ada tiga tahapan analisis data penelitian kualitatif, yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.⁴²

⁴⁰ Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 86.

⁴¹ Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik, 209.

⁴² Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, Qualitative Data Analysis, 3rd ed., 2014, 31.

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan bentuk analisis data untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi atau meringkas dan mentransformasikan data penelitian. Data tersebut dapat berupa hasil catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun temuan empirik lainnya.⁴³ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan cenderung sangat beragam dan kompleks, sehingga kondensasi akan membantu peneliti menyisihkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Selama proses pengumpulan data, informasi yang ditemukan akan dianalisis dan dipadatkan untuk menghasilkan data yang lebih fokus dan akurat. Temuan lapangan diringkas, diberi kode, dan disusun berdasarkan kategori-kategori.⁴⁴ Data hasil proses kondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah dibaca.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data secara sistematis, merangkai pola hubungan dalam bentuk uraian naratif, tabel, grafik, bagan dan sebagainya sehingga data mudah untuk dipahami. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data yang relevan sehingga didapatkan informasi yang mempunyai makna dan dapat disimpulkan.⁴⁵

⁴³ Sofwatillah et al., “Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 88.

⁴⁴ Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 31.

⁴⁵ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 148.

c. **Kesimpulan/Verifikasi Data (Conclusion Drawing/Verification)**

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan data hasil temuan dan memverifikasi data. Penarikan kesimpulan merupakan proses menafsirkan dan menyimpulkan makna dari data yang telah dikondensasi dan disajikan.⁴⁶ Kesimpulan yang muncul di awal bersifat sementara sehingga memungkinkan adanya perubahan jika didapatkan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk memperoleh bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Kesimpulan akan dinyatakan kredibel jika kesimpulan yang diambil pada tahap awal telah didukung dengan bukti yang kuat dan konsisten. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan hasil penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan serta memberikan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.⁴⁷

6. Teknik Keabsahan Data

Temuan atau data akan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Untuk menguji keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁸

⁴⁶ Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah."

⁴⁷ Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, 149.

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 273.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa sumber yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Pada triangulasi sumber, peneliti akan membandingkan pernyataan informan satu dengan informan lainnya. Data akan lebih absah jika ditemukan hasil yang sama dari sumber yang berbeda-beda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama.⁴⁹ Dalam triangulasi teknik ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi lapangan maupun dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk mempermudah penulisan skripsi dan agar dapat dicerna oleh pembaca secara runtut dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur, yang terdiri dari empat bab sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁹ Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, 131.

⁵⁰ Zainal Arifin and Nora Saiva Jannana, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah) (Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020), <http://www.mpi.uin-suka.ac.id>.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan awal mula penulisan karya ilmiah. Dalam bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai fenomena yang akan diteliti mencakup latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah yang berisi batasan terhadap masalah yang dibahas, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka terdahulu yang relevan, kerangka teori berisikan teori yang relevan dengan fokus penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat gambaran umum terkait profil MAN 3 Bantul sebagai lokasi penelitian. Pembahasan pada bab ini berisikan informasi mengenai sejarah berdirinya MAN 3 Bantul, letak geografis, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, data guru dan pegawai, data peserta didik, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup temuan data di lapangan serta analisa dan pembahasan mengenai hasil penelitian. Hasil dan pembahasan didasarkan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu evaluasi menggunakan model CIPP pada program madrasah riset di MAN 3 Bantul.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Evaluasi Model CIPP Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul serta dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Evaluasi Model CIPP Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul dilatarbelakangi oleh mandatori dari Kemenag melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset untuk menyelenggarakan riset di madrasah. MAN 3 Bantul mewujudkan program tersebut sesuai Petunjuk Teknis Pengelolaan Riset di Madrasah yakni dalam bentuk kegiatan intrakurikuler berupa pemberian mata pelajaran riset bagi kelas sepuluh (X) dengan alokasi waktu dua jam per minggu, kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi kelas sebelas (XI) serta kegiatan ekstrakurikuler berupa bimbingan riset yang difokuskan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti berbagai lomba riset.

Kedua, hasil evaluasi program Madrasah Riset menggunakan model CIPP, yaitu: a) Evaluasi *context* menunjukkan bahwa pelaksanaan program Madrasah Riset sudah sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 dan Petunjuk Teknis Pengelolaan Riset di Madrasah, relevan dengan kurikulum yang berlaku serta dibutuhkan oleh madrasah dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan prestasi peserta didik di

bidang riset; b) Evaluasi *input* menunjukkan adanya perencanaan dan strategi yang baik, sumber daya manusia yang kompeten, serta sarana prasarana yang memadai. Kekurangan terletak pada anggaran yang tersedia belum sepenuhnya mencukupi, namun hal tersebut terbantu dengan adanya pengelolaan yang baik sehingga program tetap berjalan dengan semestinya; c) Evaluasi *process* menunjukkan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas sepuluh yaitu tidak semua peserta didik menyelesaikan proposal penelitian. Hal tersebut terjadi karena faktor motivasi belajar peserta didik yang masih rendah, pendampingan di kelas yang kurang optimal, pemanfaatan sarana yang tidak maksimal, serta kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung. Kendala juga ditemukan pada anggaran yang belum sepenuhnya mencukupi untuk mengikuti berbagai ajang lomba riset; d) Evaluasi *product* menunjukkan dampak yang positif. Produk intrakurikuler pembelajaran riset dan penyusunan KTI berupa pengembangan wawasan dan kemampuan berpikir ilmiah serta keterampilan peserta didik dalam meneliti, yang diwujudkan dalam bentuk proposal penelitian dan Karya Tulis Ilmiah. Sedangkan produk dari kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa prestasi yang berhasil diraih peserta didik di bidang riset di tingkat regional maupun nasional. Sederet prestasi tersebut juga berhasil meningkatkan minat masyarakat terhadap MAN 3 Bantul.

Ketiga, peluang yang dimiliki MAN 3 Bantul dalam menjalankan program Madrasah Riset di antaranya adalah dalam aspek perkembangan teknologi yang memudahkan peserta didik dan guru mengakses berbagai informasi terkait riset, lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan tema penelitian, serta respons

positif masyarakat. Adapun tantangan utamanya adalah pengembangan tema keagamaan yang masih kurang, keterbatasan anggaran untuk turut berpartisipasi dalam berbagai ajang lomba riset, serta kebijakan lomba untuk tema keagamaan yang masih terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pelaksanaan program madrasah riset:

1. Kepada pihak madrasah diharapkan untuk dapat mewujudkan kelas unggulan riset sehingga program dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan maksimal.
2. Kepada peserta didik ketika proses pembelajaran untuk dapat lebih fokus dalam belajar, meningkatkan literasi akademik serta mengerjakan tugas yang ditentukan.
3. Peneliti menyadari keterbatasannya dalam mengamati proses pembelajaran mapel riset di kelas, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian di MAN 3 Bantul mengenai evaluasi pembelajaran riset di kelas secara mendalam, sehingga dapat diidentifikasi permasalahan dengan lebih spesifik dan menghasilkan solusi yang tepat untuk diterapkan. Peneliti dapat menggunakan model evaluasi formatif-sumatif yang tidak hanya mengukur hasil belajar namun juga memberikan umpan balik berkelanjutan bagi peserta didik.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengakhiri perjalanan penulisan skripsi ini dengan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga hasil dari penelitian “Evaluasi Model CIPP Program Madrasah Riset di MAN 3 Bantul” dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di MAN 3 Bantul juga sebagai inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan riset sebagai upaya membentuk karakter peserta didik yang mampu berpikir kritis, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing, 2017.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arifin, Zainal, and Nora Saiva Jannana. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah)*. Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020. <http://www.mpi.uin-suka.ac.id>.
- Arifin, Zainal, Zulkifli Syauqi Tantowi, and Khumaidah. "Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus Management of Research Program Case Study In The Man 2 Kudus." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20, no. 1 (2022): 116. <http://jurnaledukasikemenag.org>.
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI. "BRIN dan Masa Depan Riset Keagamaan." Accessed May 27, 2024. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/brin-dan-masa-depan-riset-keagamaan>.
- Bantul, Kemenag. "MAN 3 Bantul Lakukan Studi Tiru Riset Ke MAN 2 Kudus," 2022. <https://bantul.kemenag.go.id/studi-tiru-man-3-bantul-ke-man-2-wonosobo>.
- Bantul, MAN 3. "Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bantul Nomor : 52 Tahun 2024," 2024, 2.
- Dalmia, and Fiptar Abdi Alam. "Evaluasi Program Model Context dan Input dalam Bimbingan Konseling." *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* 1, no. 2 (2021): 117. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/158>.
- Darmuki, Agus, Ahmad Hariyadi, and Nur Alfin Hidayati. "Pembelajaran PBL Kolaborasi PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan 4C pada Mata Kuliah Pragmatik." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 16, no. 1 (2022): 21. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12050>.

- Dicky Artanto, Hasan Ibadin, and Suwadi. "Penerapan Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dalam Program Rintisan Madrasah Unggul Di MTsN 1 Yogyakarta." *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 79. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.543>.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Fathyah, Eva, Nana Danapriatna, and Ibnu Muthi. "Evaluasi Program Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Di Kota Bekasi" 1, no. 3 (2022): 96.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Haira Arni, Irada, Bunga Fatwa, and Ilham Sentoso. "Kegunaan Model CIPP dalam Evaluasi Pendidikan Inklusi." *MASALIQ : Jurnal Pendidikan Dan Sains*. Vol. 1, 2021. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq>.
- Hasanudin, Cahyo, Wagiran, and Subyantoro. "JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 8 No . 2 Juli 2021" 8, no. 2 (2021): 30.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Hidayati, Nurkhairo, and Lismayani Fauziyah. "Profil Kesiapan Laboratorium Biologi Untuk Mendukung Kerja Praktik Siswa Di MA Al-Ikhwan Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 4, no. 2 (2023): 75. <https://doi.org/10.26740/jipb.v4n2.p69-79>.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah (2007).
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. "Menteri Agama Luncurkan Program Madrasah Riset Nasional." Accessed May 14, 2024. <https://kemenag.go.id/nasional/menteri-agama-luncurkan-program-madrasah-riset-nasional-452ma2>.
- Istichanah. "Analisis PESTEL dan SWOT Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pada PT. Asrinda Arthasangga Reinsurance Brokers." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 3, no. 2 (2022): 384. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.520>.
- Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah (2019).

- KEMENDIKBUD-RISTEK. Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (2023).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Madrasah dalam RUU Sisdiknas: Antara Prestasi dan Tantangan Regulasi." Accessed June 14, 2025. <https://kemenag.go.id/opini/madrasah-dalam-ruu-sisdiknas-antara-prestasi-dan-tantangan-regulasi-4mdVg>.
- Kurniawati, E. W. "Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product)." *Ghaitsa: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 20.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. 3rd ed., 2014.
- Nadziroh, Isna Faridatun. "Manajemen Program Madrasah Riset dalam Meningkatkan Brand Image Lembaga Pendidikan Unggul (Studi Kasus Di MAN 2 Ponorogo)." *IAIN Ponorogo*, 2024.
- Nafi'ah, Jamilatun, Dukan Jauhari Faruq, and Siti Mutmainah. "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Auladuna*, 2020, 4.
- Nasional, Balai Pengembangan Talenta Indonesia Pusat Prestasi, and Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. "Panduan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia 2025," 2025.
- Noor, Juliyansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Noviyanti, Siti Ma'rifatun. "Manajemen Program Madrasah Riset (Studi Kasus di Mts Negeri 4 Sidoarjo)." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Pendidikan Islam, Dirjen. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 Tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset Tahun 2020 (2020).
- Qholik, Wisnu, Thoyib Muhammad, Ahmadi, and Roni Harsoyo. "Pelatihan Manajemen Madrasah Riset Menuju Madrasah Unggulan di MTsN 1 Nganjuk." *Indonesian Engagement Journal* 4, no. 1 (2023): 87.
- Rama, Alzet, Ambiyar Ambiyar, Fahmi Rizal, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, and Rizky Ema Wulansari. "Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) Di Sekolah Menengah Kejuruan." *JRTI*

- (*Jurnal Riset Tindakan Indonesia*) 8, no. 1 (2023): 82.
<https://doi.org/10.29210/30032976000>.
- Saimroh, and Abdul Basid. “Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah Young Researchers Super Camp.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 19, no. 1 (2021): 33.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.821>.
- Scimagojr.com. “Scimago Journal & Country Rank.” Accessed May 27, 2024.
<https://www.scimagojr.com/countryrank.php>.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. “Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 88.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syahputra, Dwi, Rifaldi, and Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 55–56.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Thoyib, Muhammad. *Manajemen Madrasah Riset: Kajian Teoritis dan Implementatif Menuju Madrasah Unggul dan Inovatif di Indonesia*. Yogyakarta: CV Markumi, 2021.
- Widodo, Juniarto. “Evaluasi Program CIPP (*Context Input Process Product*) Pelatihan Teknis Impact Based Forecast (IBF) di BMKG,” no. 2 (n.d.): 23.
- Wirawan. *EVALUASI: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Yahya, Anandita, Risnawati Risnawati, and Yenni Kurniawati Yenni Kurniawati. “Evaluasi Model CIPP pada Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha di SMP Negeri 1 Rambah.” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 48.
<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.745>.